

Peningkatan Karakter Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran PAI Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Jombang

Halimatus Sholihah

sholihahhalimatus924@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari

Jumari

kangjumariku@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari

Abstract As an educational institution, the school's responsibility lies not only in student achievement in the fields of science and technology, but also in developing aspects of personality, character and morals. Therefore, understanding character education is very important in preparing individuals who have excellence, confidence, integrity, a strong personality, and are independent. Based on this problem, this research has three objectives. The objectives of this research are as follows: 1) To explain the character of student independence in PAI learning at SMKN 1 Jombang. 2) To explain the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SMKN 1 Jombang. 3). To explain the increase in students' independent character in PAI learning by implementing the Pancasila Student Profile Strengthening Project at SMKN 1 Jombang. This research uses a qualitative approach and descriptive methods. To obtain in-depth and comprehensive data, data collection techniques used include observation, interviews and documentation. A case study was chosen as the design of this research. The results of the research show that: 1) The independent character of students in PAI learning at SMKN 1 Jombang is improved by instilling the values of Islamic teachings in the students as well as instilling the character of independence through the learning process in the form of presentations, so that it becomes one of the exercises to improve the character of independence. 2) The Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SMKN 1 Jombang takes the form of co-curricular learning, taking 3 themes. 1 mandatory theme, namely the theme of work and 2 optional themes, namely the theme of the voice of democracy and the theme of Bhinneka Tunggal Ika. 3) increasing students' independent character in PAI learning is carried out with assignments in the form of presentations. Through the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students at SMKN 1 Jombang during PAI learning, students showed a higher level of self-confidence and more skilled independence.

Keywords: Character of Independence, PAI Learning, Project for Strengthening Pancasila Student Profiles

Abstrak Sebagai institusi Pendidikan, tanggung jawab sekolah tidak hanya terletak pada pencapaian siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, namun juga pada pengembangan aspek kepribadian, karakter, dan moral. Karena itu, pemahaman tentang Pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam mempersiapkan individu yang memiliki keunggulan, keyakinan, integritas, kepribadian yang kuat, dan mandiri. Berdasarkan permasalahan ini, penelitian ini memiliki tiga tujuan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk memaparkan karakter kemandirian siswa dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Jombang. 2) Untuk memaparkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Jombang. 3). Untuk memaparkan Peningkatan karakter kemandirian siswa dalam Pembelajaran PAI dengan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Untuk mendapatkan data yang mendalam dan komprehensif, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi kasus dipilih sebagai desain penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Karakter kemandirian siswa pada pembelajaran PAI di SMKN 1 Jombang ditingkatkan dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada para siswanya sekaligus menanamkan karakter kemandirian melalui proses pembelajaran berupa presentasi, sehingga menjadi salah satu latihan untuk peningkatan karakter kemandirian. 2) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Jombang berupa pembelajaran kokurikuler, dengan mengambil 3 tema. 1 tema wajib yakni tema kebhinekaan dan 2 tema pilihan yakni tema suara demokrasi dan tema Bhinneka Tunggal Ika. 3) peningkatan karakter kemandirian siswa dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan penugasan berupa presentasi. Melalui pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar

pancasila di SMKN 1 Jombang selama pembelajaran PAI berlangsung, siswa menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan kemandirian yang lebih terampil.

Kata kunci: Karakter Kemandirian, Pembelajaran PAI, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pendahuluan

Lingkungan belajar diciptakan untuk memungkinkan potensi siswa dikembangkan secara aktif.¹ Menurut Dewey, Tujuan pendidikan adalah untuk menjadikan semua masyarakat, warga negara yang berbudi luhur. Oleh karena itu, untuk hidup sebagai warga negara dan masyarakat tersebut, di sekolah-sekolah diajarkan segala sesuatu hal yang diperlukan.²

Pendidikan di suatu lembaga seperti sekolah memiliki tanggung jawab dalam pembentukan karakter para siswanya. Melalui pengembangan individu yang memiliki kemampuan intelektual, potensi, karakter, dan peradapan yang berharga untuk menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis. Tentunya, dalam hal ini diperlukannya kurikulum yang dapat menjadi acuan dalam suatu pendidikan tersebut.

Kurikulum memegang peran kunci dalam proses pendidikan. Seiring berjalannya waktu, perubahan kurikulum dalam pendidikan merupakan keharusan untuk menjawab tuntutan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Maka dari itu, penting bagi perubahan kurikulum untuk sesuai dengan kebutuhan saat ini agar tetap relevan. Fokus utama kurikulum adalah siswa dan masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan kurikulum harus mempertimbangkan aspek teknis kurikulum. Dokumen kurikulum merupakan hasil dari gagasan yang kemudian diimplementasikan dalam proses pembelajaran.³

Demi mendukung pembelajaran yang berbasis aktif, beberapa kurikulum telah diadopsi oleh Indonesia, termasuk KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), Kurikulum 2013, serta revisi terbaru Kurikulum 2013, yang dikenal sebagai Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka telah diperkenalkan oleh kepala kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. Kurikulum tersebut ditujukan sebagai peningkatan kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa. program kurikulum yang dirancang untuk memperkuat nilai-nilai karakter siswa juga termasuk dalam kurikulum merdeka.⁴

Penekanan pada penguatan karakter kemandirian lewat profil pelajar pancasila dilakukan oleh kurikulum merdeka. Dari berbagai aspek di sekolah, seperti budaya di lingkungan sekolah, proses pembelajaran di kelas, pelaksanaan proyek penguatan pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler, terlihat bahwa kurikulum merdeka memperkuat karakter kemandirian siswa melalui profil pelacar pancasila. Berbagai karakter dan keterampilan yang terus dikembangkan. Diharapkan bahwa melalui ini, karakter dan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik akan diperlihatkan sesuai nilai-nilai tinggi pancasila serta perilaku yang sesuai dengan ajaran-ajaran pancasila. Program penguatan profil pelajar Pancasila memiliki potensi sebagai penyelesaian atas penurunan karakter siswa di Indonesia. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga dianggap sebagai bagian dari upaya untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang aktif dalam belajar,

¹Siti Fadia Nurul Fitri, "Problematisasi Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021), 20.

²Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, ed. Agus dan Muchlis Nasihin, dua (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995). 24.

³Rizqa Yudha Rohmah, "Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMAN 2 Batu Malang" (2023), 1.

⁴Elena Dheny Hapsari; Hakimuddin Salim, "Analisis Rekonstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)," 2023, 3.

termotivasi, berkeinginan untuk belajar, bersedia belajar, dan terus-menerus tertarik dalam pemahaman ajaran agama Islam. Lebih lanjut, diharapkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip agama Islam sebagai pengetahuan yang berdampak pada perubahan sikap setiap individu dalam aspek meliputi aspek: afektif, kognitif, dan psikomotorik.⁵

Berbicara tentang karakter kemandirian pelajar Indonesia, banyak yang berpendapat bahwa tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah krisis moral, yang dapat menyebabkan krisis dalam berbagai bidang. Hal ini terbukti dengan banyaknya berita mengenai konflik di antara siswa, kasus narkoba, intimidasi di antara teman, dan bahkan intimidasi terhadap guru. Realitas ini menegaskan pentingnya revitalisasi dan penguatan karakter bangsa untuk melawan penurunan moral yang mengkhawatirkan.

Sehubungan dengan pentingnya pendidikan karakter mandiri bagi peserta didik, Allah SWT dalam ajaran-Nya kepada pengikut Nabi Muhammad, menegaskan pentingnya meniti jalan kebenaran dengan cara yang penuh kebaikan sesuai dengan ajaran Islam. Jika seseorang menginginkan ilmu, hendaklah dia mencari Pendidikan yang tepat, bijaksana, dan diberikan dengan pengajaran yang baik.

Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Allah SWT dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl: 125)⁶

Dari realitas tersebut, muncul konsep pentingnya pendidikan karakter kemandirian sebagai solusi terhadap masalah moral dalam dunia pendidikan. Dalam konteks lembaga pendidikan, tanggung jawab untuk menghasilkan siswa yang mempunyai keunggulan pada ilmu pengetahuan dan teknologi, dan membangun kepribadian dan karakter, diakui oleh sekolah. Oleh karena itu, pentingnya konsep pendidikan karakter menjadi sangat mendesak dalam rangka persiapan individu yang unggul, beriman, jujur, dan memiliki kepribadian mandiri.

Dari hasil penelitian awal terlihat bahwa SMKN 1 Jombang berhasil mengembangkan karakter sebagian besar siswanya melalui pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan karakter kemandirian. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SMKN 1 Jombang ini berjalan mulai tahun 2022 sampai sekarang dan kegiatan tersebut mengalami kemajuan yang positif. Hal ini tercermin dari para peserta didik yang semakin baik dalam berkomunikasi, kreatif dan bersikap mandiri. Secara kontekstual, peningkatan karakter mandiri para peserta didik dapat dilihat melalui program untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran PAI.

Adapun fenomena yang ditemukan oleh peneliti merupakan hal yang menarik dan unik untuk diselidiki lebih lanjut. Hal ini disebabkan oleh adanya harapan pada siswa sebagai generasi penerus untuk mewujudkan karakter yang baik di masa depan.

⁵Yulian Rizky Nurhantara and Ratnasari Dyah Utami, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar,” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (2023): 739, <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5142>.

⁶QS. An-Nahl (16): 125.

Dipengaruhi oleh konteks penelitian sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk menyelidiki topik dengan judul “Peningkatan Karakter Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran PAI melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Jombang”.

Metode

Sehubungan dengan fokus penelitian, Penelitian ini merupakan studi kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa informasi verbal, visual, bukan data numerik. Serta termasuk pada jenis penelitian studi kasus. Instrumen penelitian yang diterapkan dalam penulisan ini dilakukan oleh peneliti sendiri (*human instrument* atau *manusia* sebagai instrumen), yang berperan sebagai pengamat yang terlibat sepenuhnya dalam penelitian. SMKN 1 Jombang, yang terletak di jalan Dokter Sutomo No.15, Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mana secara cekatan menerapkan P5 demi usaha meningkatkan karakter kemandirian siswa. Penelitian ini dirancang untuk dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan, yang dianggap cukup untuk memperoleh data dan hasil yang komprehensif. Mulai tanggal 20 November 2023 peneliti melakukan observasi lokasi, dan tanggal 17 Januari 2024 hingga 28 Februari peneliti melakukan penelitian. Data primer dikumpulkan dari berbagai sumber di SMKN 1 Jombang, termasuk Waka Kurikulum, Pembina Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Guru PAI, dan Siswa. Sementara itu, data sekunder bersumber dari dokumen dan data penting yang relevan. Uji keabsahan data pada penelitian ini meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), *confirmability* (dapat konfirmasi). Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui langkah-langkah seperti Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Conclulsion Drawing/Verification*). Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data, perluasan observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakter Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran PAI

SMKN 1 Jombang adalah salah satu sekolah yang menanamkan karakter kemandirian kepada siswanya, tentunya dengan mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam. Pada proses pengajaran PAI di SMKN 1 Jombang, Guru PAI menanamkan kepada para siswanya dalam meningkatkan karakter kemandirian melalui proses pembelajaran ketika di dalam kelas saat pelajaran berlangsung. Nilai ajaran Islam yang menjadi kebiasaan tersebut diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran dengan penugasan berupa presentasi. Para siswa dikelompokkan dalam beberapa grup, di setiap grup terdiri dari 2 hingga 3 anggota. Tiap grup mendapatkan materi pembelajaran PAI yang berbeda-beda. Siswa dilatih untuk berpikir kritis dan menjalin kerjasama dengan baik dengan masing-masing kelompoknya.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori dari Muhammad Sobri yang mana ada 5 indikator yang dipaparkan oleh beliau dalam bukunya, yaitu: 1) Percaya pada diri sendiri dan kemampuannya. 2) Motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang muncul dari dalam diri individu sendiri. 3) Kreatif dan inovatif, 4) Menerima tanggung jawab atau konsekuensi atas risiko dari tindakan yang diambil. 5) Mampu mandiri, tanpa ketergantungan pada orang lain.

Peneliti menemukan bahwa kelima indikator tersebut sudah ada pada siswa kelas X SMKN 1 Jombang. Selain itu, Dengan penugasan berupa presentasi tersebut, siswa dapat belajar menjadi pribadi muslim yang berpadu dengan perkembangan dari segi spiritual, mengendalikan emosi pada jiwa siswa, serta dapat menjalin komunikasi yang baik kepada teman-temannya.⁷

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Jombang

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai bagian dari kurikulum Merdeka, bertujuan untuk memperdayakan siswa agar dapat menganalisis, menyelesaikan masalah dan membuat Keputusan secara mandiri. Dalam konteks ini, siswa diharapkan untuk menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang telah disusun untuk menghasilkan produk atau Tindakan tertentu.⁸

SMKN 1 Jombang, sebagai salah satu institusi pendidikan yang menerapkan kurikulum mandiri atau Kurikulum Merdeka dan menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tujuan dari implementasi tersebut, sebagaimana ditemukan dalam penelitian, adalah untuk memperkuat karakter siswa melalui pemahaman dan aplikasi nilai-nilai Pancasila. Proyek tersebut melibatkan kegiatan pembelajaran intensif yang diadakan setiap akhir bulan selama satu minggu penuh.

Dalam perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, SMKN 1 Jombang mengacu kepada peraturan Menteri yang mengatur tentang pendidikan karakter. Kemudian ditunjuk salah satu orang untuk menjadi koordinator proyek penguatan profil pelajar pancasila agar bisa menghandel serta membuat modulnya. Peneliti menemukan bahwasannya terdapat tim inti yang terdiri dari 5 orang bersama koordinator atau pembina proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta guru pendamping yang terdiri dari 17 orang. Setiap kelas memiliki guru pendamping dalam pelaksanaannya. SMKN 1 Jombang menggunakan 3 tema yang terdiri dari dua tema pilihan dan satu tema wajib. 1) Suara demokrasi, tema ini adalah salah satu topik yang dijelaskan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang pelaksanaannya yakni membuat mandala dari biji-bijian, membuat video penggunaan sosial media dalam mengekspresikan pendapat mengenai suara demokrasi anak muda, dan membuat *power point* tentang pemilihan osis. Pelaksanaan tema suara demokrasi dilaksanakan mulai 28 Agustus sampai dengan 22 September 2023. 2) Kebekerjaan, yang dilakukan yakni berupa pembuatan video *podcast*. Membuat *river of live* dan tebak profesi sesuai jurusan yang praktiknya berupa *podcast* dibulan oktober dan november. Dalam *podcast* ini siswa berperan sebagai *Host* atau moderator dan narasumber berasal dari alumni SMKN 1 Jombang sendiri yang telah sukses di dunia kekerjaan. Siswa dilatih mulai dari membuat pertanyaan untuk narasumber hingga cara membawakan sebuah acara. Pembuatan video *podcast* berlangsung pada bulan November dan penguploadan video *podcast* pada bulan Desember 2023 di akun youtube SMKN 1 Jombang. 3) Bhinneka Tunggal Ika dilakukan dengan praktik membuat makanan dan minuman yang berasal dari luar pulau Jawa. Tema ini dilaksanakan pada semester genap, terhitung dari bulan Januari sampai februari tahun 2024.

⁷ Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Pendidikan Dan Sains* 2, 2020, 5.

⁸ Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 2 Jogomertan", *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto) 2023, 15.

Peningkatan Karakter Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran PAI melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Jombang

Doni Koesoema A, dalam buku "Pendidikan karakter konsep dan implementasi" karya Heri Gunawan, mengemukakan bahwa karakter dan kepribadian memiliki makna yang sama. Kepribadian dipandang sebagai atribut atau ciri khas individu yang berasal dari pengaruh lingkungan tempat individu tersebut tumbuh.⁹

Pemilihan tiga tema didasarkan pada teori Rizky Satria dan rekan-rekan dalam panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, menurut teori tersebut, untuk tingkat SMK/MAK kelas X, siswa akan mengeksplorasi tiga proyek profil yang terdiri dari dua tema opsional dan satu tema berkaitan dengan kegiatan bekerja.¹⁰ **a)** Suara demokrasi. Hasilnya, Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan ini, dapat meningkatkan karakter kemandirian siswa karena siswa di latih untuk berfikir kritis dan bertanggung jawab memilih dengan praktik secara langsung pada saat pemilihan OSIS. **b)** Kebekerjaan, dapat meningkatkan karakter kemandirian siswa karena siswa di latih untuk berfikir kritis dan bertanggung jawab dalam memimpin jalannya sebuah *podcast*. **c)** Bhinneka Tunggal Ika, hasilnya dapat meningkatkan karakter kemandirian siswa karena terbiasa presentasi, sehingga siswa bisa lebih percaya diri dan kreatif.

Ada beberapa perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMKN 1 Jombang, perbedaannya mungkin dari kebiasaan atau sikap para siswa. Dimana sebelum sekolah menggunakan kurikulum merdeka program P5, karakter siswa siswi di SMKN 1 Jombang terutama dalam karakter kemandirian. Terdapat rasa kurang percaya diri ketika melakukan suatu hal, seperti saat tampil di depan banyak orang dan keaktifan ketika pembelajaran. Namun, setelah sekolah berkomitmen mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, perlahan terlihat perubahan yang signifikan yang dialami siswa seperti: rasa percaya diri pada siswa meningkat, keaktifan siswa mulai meningkat. Dalam praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa dibimbing dan diajarkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadits. Secara tidak langsung, siswa diperkenalkan dengan sikap mandiri yang sesuai dengan nilai-nilai PAI yang telah diajarkan. Dari temuan penelitian ini, terindikasi bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMKN 1 Jombang menjadi salah satu faktor peningkatan karakter kemandirian siswa dalam pembelajaran PAI di lembaga tersebut.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an al-karim, Departemen Agama RI.
Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Pendidikan Dan Sains* 2, 2020.
Elena Dheny Hapsari; Dr. Hakimuddin Salim, Lc., M.A. "Analisis Rekonstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)," 2023.
Fitri, Siti Fadia Nurul. "Problematisasi Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1617–20.
Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Lima. Bandung: Alfabeta, 2022.
Nurhantara, Yulian Rizky, and Ratnasari Dyah Utami. "Implementasi Profil Pelajar

⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, lima (Bandung: Alfabeta, 2022). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, 23.

¹⁰ Rizky Satria et al., *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 33.

- Pancasila Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar.”
Jurnal Elementaria Edukasia 6, no. 2 (2023): 739.
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5142>.
- Pertiwi, Gatas Anugrah Bhakti, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Dalam Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 2 Jogomertan”, *Skripsi* (Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto) 2023.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Edited by Agus dan Muchlis
Nasihin. Dua. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Satria, Rizky et al, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*
(Jakarta: Badan, Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek
Republik Indonesia, 2022.